
EFEKTIVITAS *POCKET BOOK* DIGITAL PADA KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

Aspia Lamana[✉], Dessy Hidayati Fajrin, Oon Fatonah Akbarini

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontiana, Indonesia

Email : aspialamana22@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
Pocket book digital; Kelas Ibu Hamil; stunting

Abstrak

Latar Belakang : Stunting merupakan suatu keadaan anak yang mengalami kekurangan gizi kronik yang menyebabkan gagal tumbuh. Kondisi stunting meskipun diketahui pada usia 2 tahun, namun faktor resikonya dimulai sejak kehamilan yaitu kurangnya asupan gizi ketika janin yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih kurang tentang kesehatan dan gizi saat masa kehamilan. Kesehatan ibu saat hamil sangat berpengaruh perkembangan seorang anak dalam rahim sehingga peran ibu sangat penting bagi kesehatan janin. Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil dapat menjadi media promosi Kesehatan khususnya bagi ibu hamil dalam pencegahan stunting. **Tujuan :** untuk mengetahui efektivitas pemberian *pocket book* digital pada kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan stunting. **Metode :** Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperiment* dengan rancangan penelitian *Two group pretest-posttes design*. Instrumen penelitian berupa *pocket book* digital, video dan kuesioner. **Hasil :** Berdasarkan hasil analisis hasil pengujian statistik menunjukkan nilai p-value >0,005 yang artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Namun jika dilihat dari nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 1,57 dan pada kelompok kontrol sebesar 1,34 yang menunjukkan peningkatan nilai pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan selisih 0,23. **Kesimpulan :** Media *pocket book* digital dan video sama sama efektif untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi terdapat peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *pocket book* digital.

THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL POCKET BOOKS IN PREGNANT WOMEN'S CLASSES AS A STUNTING PREVENTION EFFORT

Article Info

Pocket book digital;
pregnant women's class;
Stunting;

Abstract

Background: Stunting is a condition in children characterized by chronic malnutrition that leads to growth failure. The condition of stunting, although identified at the age of 2, has risk factors that begin during pregnancy, such as insufficient nutritional intake when the fetus is developing, caused by the mother's lack of knowledge about health and nutrition during pregnancy. The health of the mother during pregnancy greatly influences the development of a child in the womb, making the mother's role very important for the health of the fetus. One of the means to increase the knowledge of pregnant women is through prenatal classes. Prenatal classes can serve as a medium for promoting health, especially for pregnant women in preventing stunting. **Purpose:** to determine the effectiveness of providing a digital pocketbook in prenatal classes as an effort to increase knowledge about stunting prevention. **Method:** In this study, the researchers used a quantitative research method with a quasi experimental design, specifically a two-group pretest-posttest design. The research instruments consisted of a digital pocket book, videos, and questionnaires. **Results:** Based on the analysis of the statistical test results, the p-value >0.005 indicates that there is no significant difference. However, if we look at the average values in the experimental group, which is 1.57, and in the control group, which is 1.34, it shows that the increase in value in the experimental group is higher than in the

control group with a difference of 0.23. **Conclusion:** Both digital pocket book media and video are equally effective in increasing knowledge, but there is a higher increase in the experimental group using the digital pocket book media.

© 2025 Poltekkes Kemenkes Pontianak

Pendahuluan

Investasi strategis yang berperan penting untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui program pembangunan pangan dan gizi, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK), antara lain adalah ibu hamil. 1000 HPK merupakan periode emas atau periode kritis (*windows of opportunity*) dalam penanggulangan *stunting*. Tetapi pada kenyataannya, masih terdapat gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia emas. Salah satu masalah gizi yang menjadi sorotan baik di dunia maupun di Indonesia adalah tingginya prevalensi *stunting* (Sari, 2019).

Prevalensi *stunting* balita di dunia pada tahun 2017 (22,2%), 55% balita diantara berasal dari Asia. Indonesia termasuk dalam tiga negara dengan prevalensi balita *stunting* tertinggi se-Asia Tenggara yang memiliki rerata prevalensi balita *stunting* selama 2005-2017 adalah 36,4% (Situasi Balita Pendek, 2018). Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, prevalensi *stunting* di Indonesia saat ini di angka 21,5 %. Angka ini hanya turun 0,1% dari Survei Status Gizi Balita Indonesia tahun 2022 yang sebesar 21,6%. Realisasi penurunan *stunting* dapat dikatakan masih jauh dari target sebesar 14% pada tahun 2024 (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2019). Sedangkan untuk Propinsi Kalimantan Barat sebesar 27,8 % dan untuk Kabupaten Kubu Raya (27,6%) (SSGI, 2022). Data puskesmas Lingga pada tahun 2023 ditemukan jumlah angka *stunting* sebesar 18 %.

Stunting merupakan suatu keadaan anak yang mengalami kekurangan gizi kronik yang menyebabkan gagal tumbuh (Mawaddah, 2019). Keadaan kesehatan yang buruk terkait gizi seperti *stunting* telah terbukti berdampak pada defisit perkembangan selama masa awal hingga pertengahan kanak-kanak. Seperti adanya peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta lambatnya proses pertumbuhan kemampuan motorik, mental, penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa yang akan datang (Laily et al., 2023). Penurunan kecerdasan dan penurunan kognitif sebagai dampak anak mengalami *stunting* dan menurunnya kekebalan tubuh, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang kurang (Sihotang et al., 2023).

Kondisi *stunting* meskipun diketahui pada usia 2 tahun, namun faktor resikonya dimulai sejak kehamilan yaitu kurangnya asupan gizi ketika janin yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih kurang tentang kesehatan dan gizi saat masa kehamilan, sehingga masalah gizi pada ibu hamil menjadi penyebab tidak langsung terhambatnya tumbuh kembang janin yang menjadi faktor risiko kejadian *stunting*. Kesehatan ibu saat hamil sangat berpengaruh perkembangan seorang anak dalam rahim sehingga peran ibu sangat penting bagi kesehatan janin. (Nuraini et al., 2024).

Untuk mencegah risiko *stunting*, diperlukan upaya pencegahan melalui upaya peningkatan perilaku yang sehat seperti pemenuhan kebutuhan gizi dan perilaku kesehatan lingkungan. Perilaku perlu dilakukan semenjak masa kehamilan. Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan salah satu wadah yang sangat efektif untuk media promotif dan preventif dalam rangka peningkatan pengetahuan, perbaikan asupan gizi dan edukasi kesehatan lainnya (Melati et al., 2021). Kelas ibu hamil dapat menjadi media promosi kesehatan khususnya bagi ibu hamil dalam pencegahan *stunting*. Salah satu topik yang diajarkan didalam kelas ibu hamil yaitu mengenai pemenuhan gizi selama hamil dan perawatan ibu hamil (Mulyani & Subandi, 2020).

Edukasi kesehatan sangat diperlukan oleh ibu hamil melalui beberapa kegiatan salah satunya adalah melalui media digital yaitu *pocket book digital* yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan, merupakan salah satu proses penangkapan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan. *Pocket book digital* merupakan media promosi kesehatan dalam bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk media online. Media ini memuat materi pelajaran dalam bentuk fisik yang unik, menarik, dan fleksibel.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari, tahun 2024 Kelas ibu hamil merupakan program yang tepat untuk memperluas pengetahuan ibu hamil yang dapat memicu perubahan perilaku ibu hamil untuk melakukan pencegahan *stunting* dan melakukan ANC teratur. Kelas ibu hamil. Intervensi gizi spesifik pada ibu hamil dapat dilakukan melalui program kelas ibu hamil karena dapat menyebarkan informasi berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan untuk mencegah *stunting* (Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Nusantarie 2024,

penggunaan media buku saku yang diusulkan adalah salah satu strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu dan keluarganya dalam mencegah *stunting* sejak usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian *pocket book* digital dan video pada kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting*.

Metode

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Lingga Kabupaten Kubu pada bulan Juni sampai Agustus 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperiment* dengan rancangan penelitian *Two group pretest-posttes design*. Populasi yaitu seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lingga Kabupaten Kubu Raya. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 70 ibu hamil, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 35 ibu hamil untuk kelompok intervensi dan 35 ibu hamil kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen diberikan *pocket book digital* sedangkan kelompok kontrol diberikan video Kedua media yang digunakan sudah diuji kelayakan media. Pengumpulan data melalui program kelas ibu hamil, peneliti melakukan *pre-test* dengan cara membagikan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, berisi 20 pertanyaan tentang upaya pencegahan *stunting* selama kehamilan, kemudian memberikan intervensi melalui kelas ibu hamil dan dilanjutkan melalui *whatsapp group* selama 1 bulan, setelah itu dilakukan kembali *post-test* di kelas ibu hamil. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat, Analisis univariat pada penelitian digunakan untuk menganalisis tingkat pengetahuan. Dimana variabel yang akan dianalisis yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *stunting*. Sedangkan analisis bivariat dilakukan dengan menganalisis perbedaan selisih skor *Pretest-Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi skor pengetahuan

Metode	Tingkat	Mean ±SD	Δ±SD
	Pengetahuan Kategori		
<i>Pocket Book</i>	<i>Pretest</i>	7,71±0,167	1,58±0,047
	<i>Posttest</i>	9,29±0,120	
<i>Digital</i>			

Video	<i>Pretest</i>	7,09±0,218	1,34±0,053
	<i>Posttest</i>	8,43±0,165	

* uji *Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 1, rata-rata perbandingan *pretest* dan *posttest* pengetahuan antara kelompok eksperimen menggunakan media *pocket book digital* adalah 1,58 dan kelompok kontrol menggunakan media video adalah 1,34.

Tabel 2. Peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *pocket book digital* dan video.

Variabel	Eksperimen	Kontrol	<i>P-Value</i>
	Mean ±SD	Mean ±SD	
<i>Pretest</i>	7,71±0,167	7,09±0,218	0,000
<i>Posttest</i>	9,29±0,120	8,43±0,165	0,000

uji *Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan media *pocket book digital* dan video.

Tabel 3. Perbedaan efektivitas *pocket book digital* dan video pada kelas ibu hamil sebagai upaya pencegahan *stunting*.

Kelompok	Mean Rank	<i>P-value</i>
Eksperimen	1,57	0,099
Kontrol	1,34	

*uji *Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian statistik menunjukkan nilai *p-value* $>0,005$ yang artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Namun jika dilihat dari nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 1,57 dan pada kelompok kontrol sebesar 1,34 yang menunjukkan peningkatan nilai pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan selisih 0,23. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media tersebut sama sama efektif untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi terdapat peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *pocket book digital*.

Pembahasan

Salah satu sarana untuk lebih mudah mengakses ibu hamil melalui program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil menjadi sarana yang sangat tepat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *stunting*, bagaimana pencegahan dan apa dampaknya. Dengan demikian materi yang diberikan melalui kelas ibu hamil berhubungan dengan gizi dan *stunting*. Pengetahuan tentang gizi dan bagaimana caranya mengolah makanan yang tepat, kombinasi menu makanan yang bervariasi, serta pengaturan mikronutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan dan menyusui (Riyanti et al.,

2022).

Sikap dan perilaku ibu selama hamil didukung oleh pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Pengetahuan tentang pencegahan stunting perlu diberikan sejak kehamilan, sebagai salah satu upaya pencegahan stunting secara dini. Upaya pengetahuan peningkatan kesehatan dapat dilakukandengan cara memberikan pendidikan kesehatan salah satunya melalui penggunaan teknologi. Pemilihan media merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan dari upaya pencegahan atau preventif kesehatan. Penggunaan media harus sesuai dengan tujuan dari promotor dan harus disesuaikan dengan kebutuhan sasaran. Agar penyampaian pesan-pesan kesehatan yang ada yang kemudian dalam bentuk teknologi, dapat menjadi media yang berguna (Jatmika et al., 2019).

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 3 membuktikan bahwa media *pocket book digital* dan video sebagai sarana pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* dengan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 1,57 dan pada kelompok kontrol sebesar 1,34 yang menunjukkan peningkatan nilai pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan selisih 0,23.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarlina, et.al 2023 bahwa pemberian Buku saku *stunting* sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur. Pemanfaatan buku saku digital berbasis android memiliki efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja dalam pencegahan stunting sejak prakonsepsi di wilayah kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gow (Nusantarie et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh safitri, dkk (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi gizi melalui media buku saku terhadap pengetahuan ibu di Kelurahan Krukut, Kota Depok.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurani, et.al, 2024 menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi VAS efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting. Penggunaan media edukasi VAS (Video Antisipasi *Stunting*) dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan *stunting*. Terdapat Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Penggunaan Metode Audiovisual tentang dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dengan Balita tentang Stunting di Puskesmas Wilayah Kerja Ciherang Kabupaten Cianjur Tahun 2023 (Hartati et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Carin, dkk

(2024) Program penyuluhan edukasi gizi tentang stunting dengan menggunakan media buku saku digital, video animasi, dan metode ceramah dengan powerpoint terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu-balita. Ada perbedaan pengaruh edukasi menggunakan metode audiovisual dan *booklet* terhadap pengetahuan ibu dengan anak *stunting* penyuluhan tentang *stunting* menggunakan metode audio visual lebih berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu dengan anak *stunting* (Carin et al., 2024).

Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia, 2023 dengan hasil penelitian adanya pengaruh media Video terhadap perubahan sikap ibu hamil di Pos Kesehatan Desa Gorontalo. Sikap pada ibu hamil pada saat melakukan edukasi tentang stunting menggunakan media video sudah cukup baik. Hasil penelitian yang dilakukan Handayani dan Rizky, 2024 yaitu Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan intervensi dengan media buku saku, yaitu rata-rata pengetahuan dari 12,95 menjadi 14,01; dan rata-rata sikap dari 92,24 menjadi 95,88, serta jumlah ibu yang mengalami peningkatan pengetahuan, yaitu dari 51 ibu menjadi 55 ibu dan sikap, yaitu dari 67 ibu menjadi 71 ibu.

Media pendidikan kesehatan berperan penting dalam membantu audien memahami dan menangkap informasi yang terkandung. Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan, karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan untuk masyarakat. Alat bantu peraga atau media edukasi dapat dibagi menjadi sebelas macam sesuai dengan tingkat intensitas tiap-tiap. Media tersebut dalam suatu kerucut. Pada kerucut tersebut benda asli memiliki intensitas paling tinggi, kemudian audio visual berada pada urutan ketiga sampai kelima sedangkan kata-kata atau tulisan intensitasnya paling rendah bila digunakan sebagai media edukasi (Sari, 2019).

Digital Pocket Book adalah media pembelajaran digital berupa buku saku berbentuk *file Portable Document Format* (PDF). Media ini jauh lebih mudah dibawa kemana-mana karena berada dalam ponsel responden dan dapat dibuka kapan saja apabila sudah diunduh (Handayani & Rizky, 2024). Sedangkan menurut Igiyany et al, (2016) video lebih bersifat mudah dipahami dan bisa di tayangkanberulang kali sehingga efektif untuk mengubah pandangan sasaran yang akan diintervensi

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan salah satunya melalui penggunaan teknologi

(Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2022). Saat ini pendidikan kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi masih kurang diterapkan padahal pemanfaatannya perkembangan teknologi sangat memungkinkan untuk dikembangkan sistem yang menggantikan peran seorang tenaga ahli dibidang kesehatan, melihat semakin berkembangnya smartphone android saat ini memungkinkan untuk dijadikan media pendidikan kesehatan untuk mencegah stunting (Malia et al., 2022).

Penutup

Media *pocket book* digital dan video sama-sama efektif untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi terdapat peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *pocket book* digital.

Daftar Pustaka

- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2022). *BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2019). *Rencana strategis badan kependudukan dan keluarga berencana nasional tahun 2015-2019* (Vol. 2019). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. (2018).
- Carin, V., Juwandhi, A. R., Anwar, K., Setyowati, A., & Fitri, P. (2024). Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting dengan Media Buku Saku Digital dan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita di Posyandu Merah Delima, Kota Tangerang. *Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 2020–2024.
- Hamil, I. (2022). Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 46–50.
- Handayani, L., & Rizky, M. (2024). The Effectiveness of Pocket Book in Increasing Knowledge and Attitude among Mothers as an Effort to Prevent Stunting in the Working Area of Pakem Health Center, Sleman (Study of Mothers with Babies Aged 0-23 Months). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(7), 1818–1826.
- Hartati, S., Patimah, P., & Widiyanti, R. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Penggunaan Metode Audiovisual tentang Stunting terhadap Pengetahuan Ibu di Kabupaten Cianjur Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipliner (Kemenkes RI, 2018)*. Stunting dapat terjadi sebelum masa kelahiran disebabkan. *Madani*, 1(7), 605–609.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Buku Saku Hasil Survei Kesehatan Republik Indonesia (SSGI)*.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *BUKU AJAR PENGEMBANGAN MEDIA*.
- Laily, L. A., Indarjo, S., & Artikel, I. (2023). HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan. *Higeia*, 7(3), 354–364.
- Lestari, T.E.W. (2024). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ceria*, 2(1), 159-165
- Malia, A., Rahmah, S., & Maritalia, D. (2022). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 73–80.
- Mawaddah, S. (2019). Peningkatan Kadar Hb Pada Kejadian Anemia Dengan Pemberian Sirup Kalakai. *Media Informasi*, 15(1), 27–33. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i1.224>
- Melati, Anna, & Afifah. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 61–69.
- Mulyani, S., & Subandi. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Grup Whasapp Reminder Berkala Dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 187–203.
- Nuraini, R., Dewi, Y. I., & Lestari, W. (2024). Efektivitas Media Edukasi VAS (Video Antisipasi Stunting) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting. *Journal of Social Science Research*, 4, 4295–4307.
- Nusantarie, K. M., Kartika, H. R., & Puspitasari, Y. (2024). Optimizing the Use of the " ELSIMIL " Application in Preventing Stunting Through Pocket Book Media at the Balowerti Community Health Center, Kediri City. *Community Engagement in Health*, 7(1), 16–24.
- Riyanti, E., Widodo, W., Saputri, R., Purworejo, A. P., & Tengah, J. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan. *Perawat Mengabdikan*, 1(2), 97–105.
- Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Jurnal Manajemen*

Pendidikan, 1(1), 58–78.

Sihotang, K. br, Nurdin, A., Fitria, U., Dinen, K. A., & Kurnia, R. (2023). EDUKASI GIZI PADA IBU HAMIL MENCEGAH STUNTING PADA KELAS. *Public Health Jurnal.*

Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. (2018). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan 2018, Edisi 1 Semester 1.